

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁵¹ Menurut Kirk dan Miller (dalam Moleong)⁵² mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Selanjutnya Denzin dan Lincoln (dalam Moleong) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana eneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, data bersifat induktif, dan hasil kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵³

⁵¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 80

⁵²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2009), hal 4-5

⁵³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: CV. Alfabeta, 2008), hal 165

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus (*Case Studies*) adalah bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi. Panto menambahkan bahwa studi kasus adalah studi tentang kekhususan dan kompleksitas suatu kasus tunggal dan berusaha untuk mengerti kasus tersebut dalam konteks, situasi dan waktu tertentu.⁵⁴Dimana peneliti mengamati langsung dalam penelitian dengan objek yang diteliti. Dengan pendekatan kualitatif ini peneliti mengetahui fakta yang ada dilapangan terkait dengan bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan BPJS Ketenagakerjaan dalam meningkatkan jumlah kepesertaan. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran mengenai suatu hal menurut pandangan manusia. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di wilayah Blitar tepatnya pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Blitar di Jl. Ir Soekarno No. 71 Kel. Sentul Kota Blitar. Peneliti sengaja mengambil objek penelitian tersebut karena sesuai dengan tema yang akan diangkat oleh peneliti dan juga BPJS Ketenagakerjaan ini adalah satu satunya kantor cabang yang ada di daerah Blitar. Judul yang akan diangkat oleh peneliti yaitu analisis strategi pemasaran dalam

⁵⁴ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2013), hal 49

meningkatkan jumlah kepesertaan pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Blitar.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Sejalan dengan pendapat ini selama pengumpulan data dari subyek penelitian di lapangan, peneliti menempatkan diri sebagai instrument sekaligus pengumpul data untuk mendukung pengumpulan data sebagai sumber di lapangan. Alat pengumpulan data yang akan peneliti gunakan sebagai perekam adalah buku, catatan, bolpoin, kamera.

Dalam hal ini peneliti mewawancarai para informan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian. Wawancara dilakukan di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Blitar. Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsami Arikunto sumber data adalah “subyek dari mana data itu diperoleh.”⁵⁵ Oleh karena itu, sumber data adalah asal dari mana data itu diperoleh dan didapatkan peneliti, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Sumber data dalam peneliti ini dikelompokkan menjadi :

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer diambil dari data pertama yang ada dilapangan. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh data primer.⁵⁶ Sumber data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data dari pihak BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Blitar.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Data sekunder ini diperoleh dengan jalan melakukan studi kepustakaan yaitu mempelajari, memahami buku-buku, artikel, jurnal ilmiah, dan literature yang ada hubungannya dengan judul skripsi, serta tulisan para pakar atau cendekiawan yang ada hubungannya dengan obyek penelitian. Data sekunder juga bisa diperoleh dari para informan yang tidak terlibat langsung dalam pelaksanaan jual beli ini. Peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat penemuan atau

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 129

⁵⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal 128

melengkapi informasi yang telah dikumpulkan mulai observasi dan wawancara langsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan yang dilakukan untuk memperoleh data jumlah peserta dan tentang bagaimana strategi pemasaran pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Blitar. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat memperoleh data yang akurat dan faktual berkenaan dengan analisis strategi pemasaran dalam meningkatkan jumlah kepesertaan pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Blitar.

2. Wawancara Mendalam

Metode wawancara mendalam adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara dilakukan kepada Kepala Bidang Pemasaran.

3. Dokumentasi

Telaah dokumen yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Telaah dokumen dilakukan untuk memperoleh data tentang berbagai jenis kegiatan usaha pemasaran yang terdokumentasi dalam berbagai buku ataupun catatan-catatan pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Blitar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Miles dan Huberman terdapat tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam penelitian kualitatif, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*. Berikut ini penjelasan masing-masing proses atau tahapannya, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan meringkas, memilah, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan. Jadi reduksi data juga bisa diartikan sebagai bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam sebuah cara dengan kesimpulan akhir dan digambarkan dan diversifikasikan.⁵⁷

2. Paparan Data (*Data Display*)

Miles dan Huberman mengatakan bahwa paparan data atau paparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

⁵⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal 130

pengambilan tindakan.⁵⁸ Jadi paparan data (*data display*) dipakai untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus yang didapatkan dalam penelitian dan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan, dan data ditampilkan dalam bentuk paparan atau uraian yang mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Tahapan ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Jadi kesimpulan dalam penelitian bias menjadi jawaban atas fokus penelitian yang dirumuskan di awal, apakah bias atau tidak berlanjut. Hasil kesimpulan ditampilkan dalam bentuk deskriptif objek penelitian berdasarkan pada hasil kajian penelitian yang dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik:

1. Perpanjangan keabsahan temuan

Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian, yang mana peneliti tidak hanya sekali dua kali atau tiga kali, akan tetapi peneliti akan sesering mungkin datang untuk mendapatkan informasi yang berbeda dari

⁵⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal 211

para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain. Peneliti akan berusaha mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode, serta penelitian akan mengadakan pengecekan dengan teori yang terdapat di dalam buku-buku. Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, kemudian setelah itu selesai peneliti menerapkan teori sebagai pembanding. Jadi peneliti bisa melihat antara kenyataan dan teorinya untuk mengetahui mana yang dianggap paling baik.

3. Pendiskusian teman sejawat

Teknik dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan karena bukan mustahil penemuan yang didapat pada akhirnya akan bias saling melengkapi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil penelitian yang valid dan maksimal, maka peneliti memakai prosedur dan tahap-tahap penelitian. Adapun tahap-tahap penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Menentukan lokasi penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahapan pekerjaan lapangan
 - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - d. Memecahkan data yang telah terkumpul

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
- b. Mengembangkan pernyataan dan analitik selama wawancara

c. Mempertegas fokus penelitian

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

a) pengorganisasian data

b) pemilihan data menjadi satu-satuan tertentu

4. Tahap pelaporan

a. Penyusunan hasil penelitian

b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing

c. Perbaikan hasil konsultasi